

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, semakin banyak perusahaan yang memilih untuk *go public* dengan mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didasari oleh keinginan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan bagi kelangsungan operasional perusahaannya. Dengan adanya dana tambahan ini, perusahaan dapat melakukan perluasan diversifikasi produknya. Oleh karena itu, perusahaan yang telah memilih untuk *go public* maka perusahaan tersebut telah menjadi milik masyarakat luas sebagai *stakeholder* perusahaannya. Dengan menjadi perusahaan *go public*, maka perusahaan memiliki tanggungjawab besar karena keterlibatan *stakeholder* yang kini menjadi lebih luas. Hal ini membuat pihak manajemen perusahaan harus bekerja lebih transparan, baik dari segi kebijakan yang diambil maupun laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

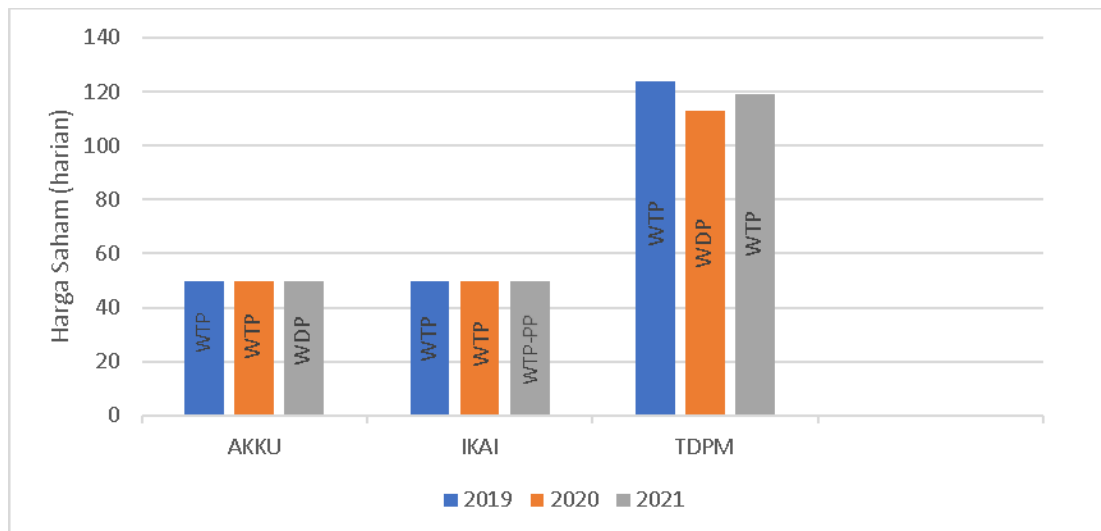
Menurut POJK Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 ayat 1, perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat pada tahun buku berakhir. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, menurut POJK No 29/POJK.04/2016 pasal 9, batas waktu penyampaian laporan tahunan emiten kepada OJK sesuai dengan ketentuan dalam pasal 7. Dalam isi laporan tahunannya, salah satunya terdapat laporan tahunan yang telah diaudit.

Dikarenakan isi dalam laporan keuangan tahunannya harus terdapat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, maka perusahaan tersebut diharuskan untuk melakukan audit atas laporan keuangannya. Tujuan utama dilakukannya audit atas laporan keuangan menurut Agoes (2012) adalah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit dikeluarkan oleh seorang auditor. Auditor mengeluarkan opininya setelah kegiatan audit tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, opini yang dikeluarkan oleh auditor tersebut dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selain dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, laporan audit tersebut juga dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan sehingga pengguna informasi dapat meyakini bahwa informasi yang telah didapat telah bebas dari *information risk* yang mungkin dapat terjadi. Menurut Ang (1997) informasi merupakan kunci dalam investasi di pasar modal. Karena pada dasarnya, informasi yang dipublikasikan perusahaan dapat memberikan sinyal bagi investor. Hal ini terdapat dalam suatu teori yang mana teori tersebut dijadikan sebagai dasar bahwa suatu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor. Teori tersebut yaitu teori sinyal (*signalling theory*), yang menyatakan bahwa kandungan informasi dari suatu pengumuman dapat memberikan sinyal bagi para investor. Tanggapan dari investor terhadap sinyal yang

diberikan akan memberikan pengaruh pada pasar sehingga akan menimbulkan reaksi di pasar. Reaksi pasar tersebut dapat berupa perubahan harga saham.

Pengumuman laporan audit merupakan salah satu informasi yang dipublikasikan di pasar modal. Pengumuman laporan audit termasuk dalam pengumuman yang berhubungan dengan laba (Tjandra, 2006). Oleh karena itu, pengumuman laporan audit juga dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dalam gambar grafik berikut.



Sumber: Publikasi Laporan Tahunan Perusahaan AKKU; IKAI; TDPM (diolah kembali)

Gambar 1.1 Perubahan Harga Saham beserta Opini Auditnya pada 3 Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2019-2021

Berdasarkan grafik diatas, ketiga perusahaan tersebut memiliki opini audit yang berbeda setiap tahunnya. Perusahaan dengan kode saham AKKU, pada tahun 2019 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham

penutupannya adalah 50/lembar; pada tahun 2020 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham penutupannya adalah 50/lembar; dan pada tahun 2021 memiliki opini audit Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dengan harga saham penutupannya adalah 50/lembar. Di tahun 2021, perusahaan dengan kode saham AKKU mengalami perubahan opini auditnya menjadi wajar dengan pengecualian. Namun, pada harga saham penutupannya tidak mengalami perubahan.

Perusahaan dengan kode saham IKAI, pada tahun 2019 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham penutupannya adalah 50/lembar; pada tahun 2020 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham penutupannya adalah 50/lembar; dan pada tahun 2021 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) dengan harga saham penutupannya adalah 50/lembar. Di tahun 2021, perusahaan dengan kode saham IKAI ini mengalami perubahan opini auditnya menjadi Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP). Namun, pada harga saham penutupannya tidak mengalami perubahan.

Perusahaan dengan kode saham TDPM, pada tahun 2019 memiliki opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham penutupannya adalah 124/lembar; pada tahun 2020 mengalami perubahan pada opini auditnya. Perubahan opini audit tersebut menjadi Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dengan harga saham penutupannya adalah 113/lembar; dan pada tahun 2021, perusahaan kembali mengalami perubahan pada opini auditnya. Perubahan opini audit tersebut menjadi

Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan harga saham penutupannya adalah 119/lembar. Di tahun 2020 mengalami perubahan opini audit sehingga menimbulkan perubahan terhadap harga saham dari tahun sebelumnya

Oleh karena itu, berdasarkan dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa pengumuman laporan audit yang dipublikasikan perusahaan memiliki sinyal yang beragam, yakni sinyal positif dan sinyal negatif. Apabila pengumuman memiliki sinyal positif, maka akan memberikan dampak positif dalam pergerakan harga sahamnya yaitu kenaikan harga saham. Sedangkan apabila pengumuman memiliki sinyal negatif, maka akan memberikan dampak negatif berupa penurunan harga saham.

Penelitian mengenai pengumuman laporan audit yang berisi opini audit terhadap harga saham sudah banyak dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Badera (2016) yang meneliti tentang reaksi pasar terhadap harga saham sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan auditan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian serta terdapat perbedaan harga saham sebelum dan setelah pengumuman laporan audit wajar dengan pengecualian. Penelitian yang dilakukan oleh Purbawati (2016) memiliki hasil penelitian yakni opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Siagian (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan harga saham harian sebelum dan setelah pengumuman opini auditor. Hal ini disebabkan oleh pengumuman opini audit wajar tanpa pengecualian yang memberikan

sinyal positif sehingga harga saham harian mengalami peningkatan yang signifikan. Hafni et al (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa opini audit dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Supriati et al (2021) yang meneliti tentang dampak dari opini audit terhadap reaksi pasar saham pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman opini wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*. Penelitian yang dilakukan oleh Martínez et al (2004) di pasar modal Spanyol memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa opini wajar dengan pengecualian tidak memiliki hubungan dengan harga saham sehingga tidak terdapat kandungan informasi. Chen (2000) meneliti di pasar bursa Shanghai menyimpulkan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara reaksi pasar terhadap opini wajar dengan pengecualian dan opini wajar tanpa pengecualian dengan catatan penjelas. Menurut Hakim et al (2012) dalam penelitiannya memiliki hasil bahwa opini audit *qualified opinion* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*. Al-Thuneibat et al (2008) meneliti di pasar saham Yordania menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan opini audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham. Lin & Wu (2009) meneliti di pasar saham Taiwan memiliki hasil penelitian yakni opini wajar tanpa pengecualian yang dimodifikasi berkorelasi negatif dengan harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Arinda & Syafruddin (2013) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian. Penelitian yang

dilakukan oleh Wicaksono & Raharja (2012) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* pada periode sekitar pengumuman laporan audit wajar dengan pengecualian. Semitayani & Rasmini (2020) yang meneliti tentang reaksi pasar terhadap publikasi opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan AAR sebelum dan sesudah publikasi opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan suatu hal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ianniello & Galloppo (2015) di bursa efek Italia memiliki hasil penelitian yang mengatakan bahwa opini audit *qualified opinion* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Moradi et al (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa opini audit wajar dengan pengecualian tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan return.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan beberapa penelitian terdahulu yang terkait memiliki perbedaan dalam hasil penelitiannya. Hal tersebut terjadi karena para peneliti terdahulu meneliti pada pasar, periode dan perusahaan yang berbeda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan peninjauan kembali atas variabel-variabel yang terkait. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Analisis Harga Saham Sebelum dan Setelah Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Opini Audit Wajar Dengan Pengecualian (WDP)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana opini laporan audit dan harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana perbedaan harga saham sebelum dan setelah opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perbedaan harga saham sebelum dan setelah opini audit Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui opini audit dan harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan harga saham sebelum dan setelah opini audit wajar tanpa pengecualian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan harga saham sebelum dan setelah opini audit wajar dengan pengecualian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Memberikan informasi dan bahan referensi bagi penelitian-penelitian serupa, terutama dalam bidang audit dan pasar modal sehingga dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang audit dan pasar modal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1 Sebagai bahan masukan bagi investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
- 2 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait kinerja perusahaan.

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia periode tahun 2019-2021.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu, penelitian ini akan dilakukan selama 8 bulan. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah tabel jadwal penelitian yang terdapat dalam lampiran.